

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Best dalam Hamid (2011: 145) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami subjek penelitian. Fenomena itu dapat berupa perilaku, perspektif, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik. Fenomena tersebut dituliskan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moelong, 2012:6). Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang akan dikaji yaitu Kualitas Pelayanan Perizinan Penanaman Modal Asing di Badan Pengusahaan Kota Batam sehingga data yang diperoleh lebih mendalam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Badan Pengusahaan Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Adapun pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2017.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang memberikan data penting yang diperlukan oleh peneliti. Keberadaan informan di sini tidak dimaksudkan untuk menganalisis penelitian secara keseluruhan, tetapi yang terpenting

adalah bagaimana peneliti memperoleh data secara mendalam dari informan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan penelitian berdasarkan fokus permasalahan dengan mempertimbangkan pihak-pihak tersebut dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu pihak yang terlibat dalam penanganan penanaman modal asing di Kota Batam. Informan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bapak Adi Soegiharto, Kepala Sub Direktorat Pelayanan Penanaman Modal Asing Badan Pengusahaan Batam
2. Bapak Verbian Hidayat, Kepala Bidang Data Investasi Badan Pengusahaan Penanaman Modal – Pelayanan Terpadu Satu Pintu,
3. Bapak Purnomo Andiantono, Direktur Publikasi dan Humas Badan Pengusahaan Batam
4. Bapak Abdul Rahim, Staf Pelayanan Perizinan Penanaman Modal Asing
5. Mr. Sukaca, Investor Asing dari negara Singapura
6. Bapak Sitio, Konsultan Pengurus Perizinan dari PT. Okusi Associates
7. Bapak Wijaya, Konsultan Pengurus perizinan dari PT. Maxtrade Holdings Indonesia dari negara Belgia
8. Ibu Florida, pengurus perizinan dari PT. Rovotix Subsea Indonesia

D. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan instrumen untuk mendapatkan data yang valid (Moleong, 2014: 168). Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sehingga peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam

upaya mengumpulkan data di lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara. Oleh karena itu peneliti harus bersikap *responsif* terhadap subjek dan objek penelitian, sehingga data penelitian yang diperoleh dapat fokus dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Selain peneliti sebagai instrumen utama juga menggunakan instrumen pendukung untuk mempermudah pengumpulan data seperti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, catatan lapangan, serta *voice recorder*.

E. Sumber dan jenis data

Menurut Moleong (2014: 157) mengungkapkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Berikut adalah penjelasan keduanya :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti. Data ini dapat diambil melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Peneliti menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi langsung tentang kualitas pelayanan perizinan penanaman modal asing pada Badan Pengusahaan Kota Batam. Hasil data yang diambil dengan cara wawancara kepada informan (pihak-pihak yang menguasai permasalahan yang diteliti) dan observasi di Badan Pengusahaan mengenai kualitas pelayanan perizinan penanaman modal asing di Kota Batam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Bentuk dari data sekunder ini biasa berupa catatan tentang pelayanan perizinan penanaman modal asing, buku literatur tentang profil Badan Pengusahaan Kota Batam, dokumen dan laporan terkait tentang penanaman modal dan peraturan-peraturan yang terkait dengan penanaman modal. Data Sekunder ini dibutuhkan untuk melengkapi dan menunjang data primer yang berhubungan dengan permasalahan di dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Struktur organisasi, visi, misi dan tujuan Badan Pengusahaan Batam yang mengurus tentang investasi di Kota Batam
- 2) Jenis pelayanan perizinan yang dimiliki oleh Badan Pengusahaan Kota Batam
- 3) Skema dan proses pengurusan pelayanan penanaman modal asing yang dilakukan oleh Badan Pengusahaan Kota Batam
- 4) Jumlah pegawai, sarana dan prasarana yang ada di Badan Penanaman Modal Asing Badan Pengusahaan Kota Batam
- 5) Perusahaan yang beroperasi dan mengurus perizinan investasi asing di Kota Batam
- 6) Contoh form pendaftaran penanaman modal asing baru
- 7) Foto-foto dokumentasi penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis karena pada dasarnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Wawancara

Menurut Moleong (2011: 186) pengertian wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak antara pewawancara (*interviewer*), dan terwawancara (*interviewee*). Wawancara ini merupakan wawancara tatap muka antara peneliti dan responden dengan teknik wawancara mendalam dengan berdasarkan *interview guide* yang telah disusun disertai dengan diskusi-diskusi dengan pihak yang terkait. Wawancara pada penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka, namun ada batasan dan alur pembicaraan serta ada pedoman wawancara yang digunakan sebagai kontrol untuk menggiring pertanyaan yang semakin melebar. Dalam proses wawancara ini peneliti juga mempergunakan alat bantu *voice recorder* yang telah disesuaikan agar tidak mengganggu jalannya proses wawancara. Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh data dari *stakeholders*, berupa informasi yang terkait kualitas pelayanan perizinan penanaman modal asing di Badan Pengusahaan Batam Kota Batam.

2) Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian melalui proses

pengamatan di lapangan. Spardley dalam Sugiyono (2011: 229) mengatakan bahwa “objek observasi dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activites* (aktivitas)”. Penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung dalam pelaksanaan pelayanan publik mulai dari awal hingga akhir proses pelayanan. Sehingga peneliti dapat mengamati bagaimana kualitas pelayanan publik dilihat dari 5 kualitas pelayanan. Bentuk observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini antara lain melakukan pengamatan langsung di lokasi pelayanan perizinan, sarana dan prasarana di lokasi pelayanan perizinan penanaman modal asing.

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012: 240) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Metode dokumentasi yang dimaksud adalah semua jenis rekaman atau alat catatan data sekunder yang berkaitan dengan permasalahan penelitian seperti foto, buku-buku, literatur, arsip, atau dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media dokumentasi yang berupa data jumlah investor yang ada di Kota Batam, Kajian jurnal Badan Pengusahaan terkait pelayanan perizinan investasi asing, Rencana strategi Badan Pengusahaan, struktur organisasi, jumlah pegawai, laporan-laporan dan keterangan-keterangan tertulis kemudian dipilih sesuai dengan fokus permasalahan dalam penelitian. Cara ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang berhubungan dengan penelitian

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Moleong (2011: 330).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan data. Patton, dalam Moleong (2011: 330) mengingatkan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Teknik triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara antar informan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara dri pihak Badan Pengusahaan Batam dengan investor/ calon investor sebagai pengguna layanan perizinan penanaman modal asing. Selain itu peneliti juga membandingkan antara hasil akhir yang diperoleh dari subyek dengan kondisi nyata di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis interaktif. Teknis analisis interaktif merupakan teknis analisis yang menghubungkan antara dua data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan teori yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan. Adapun model analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Miles dan Huberman (2009):

1. Pengumpulan Data

Menurut Haris Herdiansyah (2010: 164) tahap pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian atau bahkan di akhir penelitian. Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan di atas yang meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data dikumpulkan diawali dengan melakukan pengamatan di lokasi penelitian yaitu kualitas pelayanan perizinan penanaman modal asing oleh Badan Pengusahaan Kota Batam. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan informan terkait pelayanan penanaman modal asing di Kota Batam. Peneliti juga mengambil data dokumentasi yang dapat mendukung data-data penelitian yang digunakan sebagai data tambahan mengenai kualitas pelayanan perizinan penanaman modal asing oleh Badan Pengusahaan Kota Batam.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data (kasar) yang ada dalam catatan lapangan yang merupakan catatan hasil wawancara dan observasi pada penelitian data kualitatif, termasuk di dalamnya apa yang dibuat oleh orang lain yang ditemukan peneliti, misalnya dokumentasi resmi, dan lain-lain (Miles dan Hubberman, 2009: 16). Proses ini terus berlangsung selama penelitian. Reduksi data adalah bagian dari analisis yang mempertegas, mempendek, membuat fokus dan membuang hal yang tidak penting, serta mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

Peneliti melakukan proses reduksi data dengan menyeleksi data-data yang sudah penulis dapatkan, dibagi menjadi yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan. Misalnya, hasil wawancara melalui rekaman, penulis tulis ulang kalimat-kalimat yang penting, sementara kalimat yang tidak penting tidak penulis ulang. Hasil akses internet dan buku-buku serta dokumen lainnya, penulis tandai bagian yang menurut penulis dapat menunjang penelitian. Selain itu, penulis juga membuat daftar hal-hal yang harus dilakukan dan didapatkan datanya, kemudian melakukan check list data-data yang telah diperoleh. Dalam langkah ini juga dilakukan pembuangan data yang tidak relevan dengan penelitian penulis sehingga diperoleh data yang sesuai mengenai kualitas pelayanan perizinan penanaman modal asing oleh Badan Pengusahaan Kota Batam.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Selain itu penyajian data juga dapat berupa grafik, gambar maupun bagan. Penyajian data bertujuan untuk menggambarkan informasi sehingga memudahkan pemahaman dari fakta yang terjadi di lapangan.

4. Penarikan Kesimpulan

Menarik suatu kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti melalui data-data yang terkumpul dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi atau diuji kebenaran dan validitasnya. Dalam pengolahan data, peneliti mulai

mencari makna dari data-data yang sudah terkumpul. Kemudian peneliti mencari penjelasan lalu menyusun pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar atas setiap permasalahan yang ada. Setelah melalui proses penyajian data dan diperoleh hasil penelitian, maka peneliti pada bab akhir ini menyimpulkan mengenai kualitas pelayanan perizinan penanaman modal asing di Badan Pengusahaan Kota Batam.

